**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Dalam karya tulis ilmiah, peneliti menggunakan jenis penelitian Studi Literatur dengan menggunakan metode *Systematic Mapping Study* (*Scoping Study*). *Systematic mapping study* adalah metode *literature review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemilihan paper juga tidak dilakukan secara subyektif oleh peneliti, akan tetapi menggunakan protokol dan filter yang telah ditetapkan di depan.

Metode *Scoping review* dilakukan untuk memetakan dengan cepat konsep-konsep kunci yang mencakup bidang penelitian dan sumber utama dari jenis hasil penelitian yang tersedia dengan menggunakan kerangka kerja peninjauan metodologi yang diusulkan oleh Arksey dan O'Malley (2005) yang di modifikasi oleh Levac et al (2010). Ada empat alasan untuk melakukan *scoping review* : (1) untuk memeriksa jangkauan dan sifat kegiatan penelitian, (2) untuk menentukan nilai melakukan tinjauan sistematis penuh. (3) untuk meringkas dan menyebarluaskan temuan penelitian, dan (4) untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian dalam literatur yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelusuran literatur dengan *scoping review* sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi fokus *review*
2. Mengembangkan fokus review dan strategi pencarian menggunakan format PEOS (*Population*, *Exposure*, *Outcome, dan Study Design).*
3. Mengidentifikasi studi yang relevan
4. Memetakan data menggunakan diagram *flow* berdasarkan pencarian artikel secara secara sistematik
5. Data *Extraction* dengan menyusun, meringkas dan melaporkan hasil dan pembahasannya.
6. **Langkah Penelusuran Literatur Review**
7. **Mengidentifikasi Fokus Review**

Tinjauan ini dipandu oleh pertanyaan “Bagaimana Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Indonesia?”. Identifikasi difokuskan terhadap pertanyaan penelitian untuk pencarian literatur, menentukan tujuan penelitian, medefinisikan konsep dan menentukan populasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Indonesia. Sehingga populasi pada penelitian ini yaitu pasien diabetes melitus tipe 2.

1. **Mengembangkan Fokus *Review* Menggunakan PEOS**

Peneliti menggunakan format PEOS (Population, Exposure/ Event, Outcome, Study Design) untuk mengembangkan fokus *review* dan strategi pencarian yang digunakan selama perumusan pertanyaan penelitian, mengelola dan memecahkan fokus review (Tabel 1). Penggunaan PEOS membantu dalam mengidentifikasi konsep-konsep kunci dalam fokus *review*, mengembangkan istilah pencarian yang sesuai untuk menggambarkan masalah, dan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Fokus pencarian artikel adalah penelitian kualitatif, sehingga PEOS dinilai tepat untuk digunakan.

**Tabel 1. Perumusan PEOS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **Inklusi** | **Eksklusi** |
| Populasi | Penderita DM Tipe II | Penderita DM Tipe I dan DM Gestasional |
| Exposure | Dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet penderita DM Tipe II |  |
| Outcome | Pengalaman, Persepsi, Pandangan mengenai dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien DM Tipe II |  |
| Studi Design | Studi Kualitatif |  |

1. **Mengidentifikasi Study yang Relevan**

Data yang dikumpulkan yaitu: Data dukungan keluarga, kepatuhan diet dan Hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada Diabetes Mellitus Tipe II. Sumber data dukungan keluarga, kepatuhan diet dan Hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada Diabetes Mellitus Tipe II didapat melalui penelusuran di internet dengan menggunakan: Google scholar, Garuda Ristekbrin, dan ResearchGate dengan kriteria publikasi dari tahun 2010-2020. Kata kunci yang digunakan saat mencarai sumber refrensi yaitu hubungan dukungan keluarga, kepatuhan die, pasien Diabetes Mellitus Tipe II. Kriteria inklusi dan ekslusi yang digunakan dalam pencarian literatur pada penelitian ini sebagai berikut:

* + 1. Kriteria Inklusi
    - Bahasa yang digunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris
    - Dapat diakses tanpa berbayar
    - Full teks
    - Berisi informasi tentang dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet DM tipe II

1. **Memetakan Data Pencarian Artikel**

Secara sistematis berikut disajikan langkah-langkah pencarian artikel dalam penyusunan penelitian berbasis studi literatur menggunakan *scoping review* seperti bagan 1 dibawah ini:

Bagan 2. Diagram flow Hasil pencarian artikel secara sistematik

Pencarian literatur:

Basis data: Google scholar, Garuda Ristekbrin, dan ResearchGate

kriteria inklusi: Bahasa yang digunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris, Dapat diakses tanpa berbayar, Full teks, Berisi informasi tentang dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet DM tipe II

kriteria ekslusi: sampel bukan pasien diabetes melitus tipe 2

Hasil Pencarian

Literatur dilakukan pemeriksaan berdasarkan judul, abstrak, tahun terbit dan ketersediaan *full text*

Hasil pencarian yang tidak dapat diproses kembali (tidak memenuhi kriteria inklusi)

hasil pencarian yang akan diproses kembali

Artikel penelitian dilakukan pemeriksaan kembali dengan melihat artikel berupa informasi tentang dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet DM tipe II

Hasil artikel yang dikeluarkan karena tidak relevan

Hasil pencarian artikel yang akan di proses kembali

1. **Melakukan Review**

Analisis jurnal yang digunakan dalam studi literatur yang dilakukan adalah teknik Analisa Deskriptif. Analisa ini diawali dengan mengumpulkan jurnal yang sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan. Setelah jurnal terkumpul selanjutnya adalah mengolah jurnal untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti. Analisa dilakukan sesuai dengan tujuan khusus penelitian.

Pencarian sumber referensi yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui Google Scholar, Garuda Ristekbrin, dan ResearchGate. Hasil pencarian artikel yang telah ditemukan sesuai dengan kata kunci sebanyak 17 artikel. Selanjutnya artikel tersebut dilakukan penyaringan dan identifikasi melalui tahun terbit artikel, ketersediaan *full text* dan kesesuaian judul artikel dengan topik penelitian sehingga didapatkan 6 artikel. Kemudian artikel tersebut diidentifikasi kembali kesesuaiannya terkait jumlah sampel, jenis artikel, isi artikel dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

1. **Penyajian Hasil Literatur Review**

Jurnal penelitian yang relevan dilakukan tinjauan mulai dari nama peneliti, judul peneliti, tahun dan tempat penelitian, sampel penelitian, rancangan penelitian, variable penelitian, instrument, analisis, dan hasil penelitian. Hasil analisis literatur dikelompokan dirangkum serta disusun sesuai literatur yang dipilih lalu melaporkan hasilnya dan disajikan dalam bentuk matriks tabel selanjutnya dianalisis dengan narasi secara deskriptif.